

PEDOMAN MICROTEACHING



Penyusun

Tim Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Profesi
STKIP Siliwangi

2016

SAMBUTAN KETUA STKIP SILIWANGI BANDUNG

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT kami menyambut dengan gembira usaha Unit Pelaksana Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung menerbitkan Buku Pedoman Microteaching yang merupakan pedoman umum dalam melaksanakan praktek pengajaran mikro di lingkungan STKIP Siliwangi Bandung.

Microteaching merupakan salah satu bentuk upaya STKIP Siliwangi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

Untuk sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang berwenang mempersiapkan tenaga kependidikan profesional, membutuhkan sebuah petunjuk yang jelas tentang praktek kependidikan sebagai muara dari segala kegiatan di STKIP Siliwangi Bandung. Dengan adanya Buku Pedoman Microteaching ini diharapkan dapat mempermudah para mahasiswa dalam proses pelaksanaan Microteaching.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan microteaching khususnya, serta pembangunan pendidikan pada umumnya.

Bandung,

Ketua STKIP Siliwangi Bandung,



Dr. H. Heris Hendriana, M. Pd.

TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN MICROTEACHING

1. DR. H. ASEP IKIN SUGANDI, M.PD
(Kepala UPT PPL)

2. ANITA ANGGRAENI, S.SOS, M.PD
(Tim Teknis)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Sambutan Ketua STKIP Siliwangi Bandung | i |
| Tim Penyusun | ii |
| Daftar Isi | iii |
| | |
| Laboratorium Microteaching | 1 |
| A. Visi dan Misi Laboratorium Microteaching | 1 |
| B. Tujuan Laboratorium Microteaching..... | 1 |
| | |
| Petunjuk Pelaksanaan Perkuliahan Microteaching | 3 |
| A. Syarat Mengikuti Perkuliahan Microteaching | 3 |
| B. Materi | 4 |
| C. Teknis Pelaksanaan dan Alokasi Waktu | 4 |
| | |
| Keterampilan Dasar Mengajar | 6 |
| A. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran | 6 |
| B. Keterampilan Menjelaskan dan Memvariasikan Stimulus | 10 |
| C. Keterampilan Bertanya dan Memberi Penguatan | 15 |
| | |
| Keterampilan Mengajar Secara Terintegrasi | 19 |
| A. Membuka Pembelajaran | 19 |
| B. Kegiatan Inti Pembelajaran | 19 |
| C. Penutup..... | 20 |

LABORATORIUM MICRO TEACHING

Pengajaran Microteaching dilaksanakan di Laboratorium *micro teaching* STKIP Siliwangi yang dikelola oleh beberapa orang yang ditugasi berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Ketua STKIP Siliwangi Bandung. Struktur organisasi terdiri dari kepala laboratorium dan dibantu oleh 2 orang staf. Laboratorium *microteaching* memiliki beberapa ruangan yang dilengkapi dengan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk praktik pembelajaran *micro*.

Guna memperlancar kegiatan perkuliahan, pengelola laboratorium *micro teaching* berkoordinasi dengan ketua program studi dan kepala laboratorium setiap program studi yang mahasiswanya akan mengikuti perkuliahan *microteaching*. Koordinasi yang dilakukan antara lain tentang jumlah mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan dan jumlah dosen yang akan direkomendasikan menjadi dosen pengampu pada mata kuliah *micro teaching*.

Pengajaran Microteaching merupakan bagian yang terintegrasi dalam matakuliah Magang 1 dan Magang 2.

A. VISI, DAN MISI LABORATORIUM MICRO TEACHING

Visi

“Optimalisasi peran laboratorium *micro teaching* dalam upaya menciptakan calon guru yang profesional, beriman dan berbudi pekerti yang baik”

Misi

1. Menyediakan perangkat pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* yang berstandar
2. Memberikan pelayanan yang optimal terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *micro teaching*
3. Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan *micro teaching* secara menyeluruh dan berkesinambungan

B. TUJUAN LABORATORIUM MICRO TEACHING

Secara umum tujuan laboratorium *micro teaching* adalah menyelenggarakan perkuliahan *micro teaching* dan memberikan pelayanan terhadap mahasiswa calon guru apabila ingin menggunakan laboratorium untuk simulasi pembelajaran. Sedangkan secara khusus tujuan laboratorium

micro teaching antara lain;

- a. Mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan *micro teaching*
- b. Menyediakan tempat belajar mengajar dalam skala kecil (pembelajaran *micro*)
- c. Membantu mahasiswa calon guru untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan mengajarnya melalui pembelajaran *micro*
- d. Membantu mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan dirinya untuk mengikuti PPL

PETUNJUK PELAKSANAAN PERKULIAHAN MICROTEACHING

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Dalam menyiapkan tenaga profesional tersebut, STKIP Siliwangi Cimahi memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya diantaranya dengan adanya mata kuliah Magang 1 dan Magang 2 dimana pengajaran Microteaching menjadi bagian yang terintegrasi didalamnya.

Sifat micro dalam pengajaran microteaching merupakan sebuah usaha sistematis dalam proses belajar mengajar yang sedemikian kompleks. Usaha ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa dengan menguasai komponen kegiatan mengajar, diharapkan mahasiswa calon guru dalam kehidupan nyata dapat melaksanakan kegiatan mengajar secara sistematis dan terukur.
2. Bahwa dengan menyederhanakan situasi maka perhatian mahasiswa calon guru dapat ditujukan sepenuhnya kepada pembinaan keterampilan yang merupakan komponen dari kegiatan mengajar.
3. Bahwa dengan menyederhanakan situasi latihan maka diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan observasi yang lebih teliti dan pencatatan yang lebih seksama dan teliti. Selanjutnya hasilnya dapat digunakan sebagai bahan diskusi tentang penampilan yang bersangkutan. Hasil diskusi tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik/refleksi bagi mahasiswa calon guru sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama pada real classroom teaching.

Dengan demikian, jelaslah bahwa pengajaran mikro adalah mata kuliah yang bersifat praktikum dalam situasi laboratoris yang mudah dikontrol dan membutuhkan mata kuliah-mata kuliah lain sebagai prasyarat.

A. SYARAT MENGIKUTI PERKULIAHAN MICROTEACHING

Perkuliahan micro teaching diikuti oleh seluruh mahasiswa STKIP SILIWANGI BANDUNG. Mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan ini adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Telah **Lulus** mata kuliah Prasyarat yaitu mata kuliah kependidikan yang meliputi mata kuliah belajar dan pembelajaran, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran, media pembelajaran, profesi kependidikan, pengembangan kurikulum.

2. Bersedia mengikuti perkuliahan *microteaching* dan siap menjadi pribadi yang mencerminkan seorang guru.
3. Menyelesaikan administrasi perkuliahan.
4. Entri KRS mata kuliah *Micro Teaching* pada semester 3 (Magang 1) dan (Magang 2)

B. MATERI

Setiap mahasiswa diwajibkan melatih setiap komponen keterampilan dasar keguruan yang wajib dikuasai guru:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan dan memvariasikan stimulus
3. Keterampilan bertanya dan memberi penguatan
4. Keterampilan mengajar secara terintegrasi

Keterampilan-keterampilan tersebut hendaknya dilatihkan secara berurutan, satu demi satu.

C. TEKNIS PELAKSANAAN DAN ALOKASI WAKTU

1. Sebagai mata kuliah yang bersifat praktikum, jumlah peserta pengajaran mikro harus dibatasi agar pelaksanaannya dapat efisien dan efektif.
2. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang.
3. Mahasiswa yang bertugas mengajar pada sesi itu menempati RUANG SIMULASI. Jumlah mahasiswa adalah 10. Secara bergiliran mereka akan bertugas menjadi guru model.
4. Mahasiswa yang tidak bertugas secara bergiliran akan berada di RUANG OBSERVASI. Setiap guru akan diobservasi oleh 3 mahasiswa yang bertindak sebagai OBSERVER masing masing keterampilan.
5. Setiap mahasiswa harus menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk waktu 10 menit. RPP harus ditulis rapi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum tampil.
6. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengajar dengan sebaik-baiknya termasuk persiapan materi, penampilan dan media yang akan digunakan.

7. Tahapan pengajaran microteaching mengajar dan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 120 menit.
 - a. Pertemuan Pendahuluan antara guru model dan dosen pembimbing
 - 1) Seminggu sebelumnya GURU mendiskusikan RPP yang dibuatnya dengan dosen pembimbing.
 - 2) Dalam pertemuan ini GURU berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai materi yang akan ditampilkan saat perkuliahan microteaching dilaksanakan.
 - 3) Pelaksanaan Microteaching selama 10 menit
Selama 10 menit, GURU melakukan kegiatan microteaching. Petugas yang lain melakukan pengamatan berdasarkan format observasi yang telah disiapkan. Terdiri dari
 - 1) 1 menit kegiatan apersepsi
 - 2) 8 menit uraian materi
 - 3) 1 menit penutupan
 - 4) Feed Back 2 menit dari observer
 - 5) Feed Back diberikan oleh dosen pembimbing setelah proses microteaching untuk semua kelompok telah dilaksanakan. Berdasarkan rekaman yang dibuat saat pelaksanaan microteaching.
8. Pelaksanaan latihan mengajar akan direkam dengan video camcorder. Rekaman tersebut digunakan oleh dosen untuk memberikan feed back dan oleh mahasiswa sebagai dasar penyusunan refleksi. Jadi setelah mengajar mahasiswa yang bertugas sebagai guru (secara berkelompok) harus melihat kembali rekaman mengajar di luar jam kuliah. Berdasarkan hasil rekaman. Komentar dari rekan mahasiswa dan dari dosen, mahasiswa yang bertugas menjadi guru harus menyusun refleksi untuk dikumpulkan kepada dosen seminggu setelah mengajar.

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

A. KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang dapat menimbulkan motivasi siswa terhadap topik yang akan dipelajari. Membuka pelajaran hendaknya dilakukan tidak hanya setiap awal pelajaran tetapi juga setiap kali beralih ke topik baru.

Hal-hal yang perlu diusahakan dalam membuka kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan perhatian dan minat siswa
Dalam usaha menarik perhatian dan memotivasi siswa, praktikan perlu menunjukkan antusiasme yang tinggi. Beberapa cara untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa adalah dengan
 - a. Gaya mengajar guru
 - b. Penggunaan alat bantu mengajar (media pembelajaran)
 - c. Variasi dalam pola interaksi
2. Membangun motivasi
Perhatian dan minat merupakan unsur penting adalah menimbulkan motivasi. Ada berbagai cara untuk menimbulkan motivasi siswa
 - a. Bersemangat dan antusias,
 - b. Membuka rasa ingin tahu,
 - c. Mengemukakan ide yang tampaknya bertentangan,
 - d. Memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa
3. Memberi acuan atau struktur
Pemberian acuan dapat dilakukan dengan penyampaian tujuan dan batas-batas tugas, memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah tugas dan mengajukan pertanyaan arahan. Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran dan jenis tugas untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Untuk memperlancar tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah kegiatan yang konkret.
4. Menunjukkan kaitan
Praktikan perlu menace pada pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki siswa sebagai batu loncatan untuk mengarahkan siswa pada topic yang akan dipelajari. Praktikan juga bias menunjukkan kaitan dengan mengusahakan kesinambungan dengan topic yang sudah dipelajari atau

dengan membandingkan pengetahuan yang sudah dipelajari dan akan dipelajari.

Tujuan menutup pelajaran adalah meninjau kembali sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang hal-hal yang telah dipelajari, mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran dan menentukan titik pangkal untuk pelajaran berikutnya. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

1. Meninjau kembali

Praktikan bersama siswa membuat ringkasan atau kesimpulan dari topik yang baru saja dipelajari secara lisan dan tertulis.

2. Memberikan dorongan psikologi/social

Praktikan memberikan apresiasi terhadap apa yang telah dilaksanakan bersama selama proses pembelajaran. Selain itu, praktikan hendaknya menunjukkan sumber-sumber lain untuk lebih memperdalam pemahaman siswa.

3. Mengupayakan perolehan feed back

Praktikan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan atau mendemonstrasikan keterampilan baru yang telah diperolehnya pada akhir pelajaran untuk mengetahui ketercapaian indikator. Praktikan juga hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berefleksi.

FORMAT OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN SERTA
KEMAMPUAN UMUM MENGAJAR

Nama Praktikan :

NIM :

Program Studi :

| No | KOMPONEN LATIHAN | SKOR | KOMENTAR |
|----|---|------------------------|----------|
| 1 | Membangkitkan perhatian Siswa a. Antusiasme dalam mengajar b. Media pembelajaran menarik | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 2 | Menimbulkan motivasi a. Menimbulkan rasa ingin tahu b. Memanfaatkan perhatian siswa | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 3 | Memberi Acuan a. Mengemukakan tujuan b. Memberi petunjuk tentang langkah kegiatan | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 4 | Menunjukkan kaitan a. Membuat apersepsi yang menarik b. Hubungan antara tahap awal dan inti tampak jelas | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 5 | Meninjau kembali a. Membuat ringkasan lisan b. Membuat ringkasan tertulis | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 6 | Memberikan dorongan psikologi/social a. Memberikan apersepsi kepada siswa b. Menunjukkan sumber lain yang bias dipelajari | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 7 | Memberikan feed back a. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan di akhir pelajaran untuk mengetahui ketercapaian indikator b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berefleksi | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 8 | Penguasaan materi a. Tidak terjadi miskonsepsi b. Tidak tergantung pada buku/catatan | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 9 | Penampilan diri waktu latihan mengajar a. Penampilan fisik rapi b. Menyenangkan sekaligus berwibawa | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |

| | | | |
|----------------|--|------------------------|--|
| 10. | Manajemen Kelas a. Mengelola waktu dengan efisien b. Mengelola situasi dan kondisi kelas dengan baik | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 11. | Penggunaan bahasa dan tata tulis baku a. Menggunakan bahasa baku, sesuai dengan konteks b. Menggunakan tata tulis baku | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| SKOR RATA-RATA | | | |

Cimahi,.....
Observer,

.....

Rambu-rambu Nilai :

- 1 = buruk sekali
- 2 = buruk
- 3 = sedang
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

B. Keterampilan Menjelaskan dan Memvariasikan Stimulus

Kegiatan menjelaskan dan memberikan stimulus yang variatif dan beragam dalam pembelajaran menjadi bagian penting dalam membantu pemahaman siswa selama pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam upaya menjelaskan dan memberi variasi stimulus adalah sebagai berikut :

1. Orientasi

Dalam orientasi, siswa harus mengetahui indicator dan hasil belajar yang akan dicapai melalui serangkaian kegiatan. Praktikan perlu mengantar siswa pada pokok persoalan yang akan dibahas.

2. Bahasa

Dalam menjelaskan, praktikan memakai bahasa yang dapat dipahami oleh siswa dan jelas, dengan menggunakan susunan kalimat yang benar sesuai dengan kaidah berbahasa.

3. Contoh/Illustrasi

Siswa akan memperoleh pemahaman yang optimal apabila praktikan banyak memberikan contoh atau ilustrasi yang mencukupi, konkret, dan sesuai dengan topik yang dipelajari. Melalui contoh, siswa dapat diajak berpikir secara induktif untuk menuju konsep yang lebih umum atau memilih contoh atau ilustrasi dari konsep-konsep yang lebih umum

4. Struktur yang jelas

Agar lebih membantu pemahaman siswa, materi yang akan dijelaskan ditata dan disampaikan secara sistematis. Praktikan perlu mempertimbangkan peta konsep dari topic atau materi yang dipelajari.

5. Feed Back

Praktikan memanfaatkan feed back dari siswa sebagai dasar untuk menjelaskan konsep dengan mengajukan pertanyaan dan memeberikan komentar terhadap jawaban siswa. Praktikan memaknai ekspresi non-verbal siswa yang menunjukkan dipahami atau tidaknya suatu konsep.

6. Suara yang jelas
Praktikan menyampaikan penjelasan dengan suara yang dapat disengar secara jelas oleh seluruh siswa baik volume maupun artikulasinya. Praktikan juga harus memperhatikan ritme dan intonasi yang bervariasi agar tetap bisa mempertahankan perhatian siswa selama pembelajaran
7. Pemusatan
Untuk lebih memusatkan perhatian siswa terhadap inti penjelasan dilakukan pemusatan dengan cara verbal dan non-verbal.
8. Jeda/ Pause
Praktikan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mencerna inti penjelasan terlebih untuk materi yang perlu mendapat perhatian khusus. Praktikan perlu mengetahui kapan harus memberikan jeda. Pemberian jeda yang mencukupi juga dilakukan pada saat perpindahan antar-materi.
9. Kontak mata
Kontak mata antara praktikan dan siswa diperlukan untuk mengontrol interaksi antara praktikan dan siswa. Kontak mata tertuju pada seluruh siswa dan menunjukkan kesan simpatik dan ramah.
10. Ekspresi roman muka
Ekspresi wajah praktikan perlu menampilkan kesungguhan dan keramahan. Praktikan perlu menghindari gerakan, dan roman muka yang dapat mengganggu perhatian siswa.
11. Gerak gerak tangan penekanan pada bagian-bagian
Praktikan menggunakan gerak tangan secara bermakna dan tidak berlebihan untuk memberikan penekanan pada bagian-bagian yang penting dalam penjelasannya.
12. Gerak bebas praktikan di kelas
Untuk lebih membagi perhatian yang merata kepada siswa dan mempertahankan perhatian siswa, praktikan perlu mempertimbangkan posisi yang tetap. Hal ini bisa dilakukan dengan berpindah tempat atau mendekati siswa. Gerak praktikan hendaknya tidak berlebihan dan dilakukan secara rileks dan bebas.

13. Pola interaksi

Praktikan hendaknya mengembangkan pola interaksi yang multi arah: praktikan-siswa, praktikan-kelompok siswa, siswa-siswa, siswa-kelompok siswa.

14. Penggunaan media konvensional yang berbasis teknologi

Untuk lebih memotivasi siswa dan mempermudah penyampaian penjelasan, praktikan menggunakan media baik yang konvensional yang berbasis teknologi.

FORMAT OBSERVASI
KETERAMPILAN MENJELASKAN DAN VARIASI STIMULUS SERTA SERTA
KEMAMPUAN UMUM MENGAJAR

Nama Praktikan :

NIM :

Program Studi :

| No | KOMPONEN LATIHAN | SKOR | KOMENTAR |
|-----|---|-----------|----------|
| 1 | Orientasi | | |
| | a. Menjelaskan indicator hasil belajar yang akan dicapai | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Menjelaskan pokok persoalan yang akan dibahas | 1 2 3 4 5 | |
| 2 | Bahasa yang dapat dipahami siswa | | |
| | a. Sederhana dan jelas | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Susunan kalimat benar | 1 2 3 4 5 | |
| 3 | Contoh/Illustrasi | | |
| | a. Cukup banyak | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Konkret dan tepat | 1 2 3 4 5 | |
| 4 | Struktur yang jelas | | |
| | a. Penataan materi secara sistematis | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Penyampaian materi secara sistematis | 1 2 3 4 5 | |
| 5 | Feed Back | | |
| | a. Mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar terhadap jawaban siswa | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Merespon ekspresi non-verbal siswa | 1 2 3 4 5 | |
| 6 | Suara yang jelas | | |
| | a. Volumen dan Ritme | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Artikulasi dan intonasi | 1 2 3 4 5 | |
| 7 | Pemusatan | | |
| | a. dengan cara verbal | 1 2 3 4 5 | |
| | b. dengan cara non-verbal | 1 2 3 4 5 | |
| 8 | Jeda/ Pause | | |
| | a. Waktu pemberian materitepat | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Durasi | 1 2 3 4 5 | |
| 9 | Kontak mata | | |
| | a. Tertuju pada seluruh siswa | 1 2 3 4 5 | |
| | b. Berkesan simpatik | 1 2 3 4 5 | |
| 10. | Ekspresi roman muka | | |
| | a. Ekspresif | 1 2 3 4 5 | |

| | | | |
|----------------|---|------------------------|--|
| | b. Gerakan mengganggu pada roman muka | 1 2 3 4 5 | |
| 11. | Gerak gerak tangan a. memperjelas arti b. tidak berlebihan | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 12 | Gerak bebas praktikan di kelas a. tidak terpaku di satu tempat b. tidak berlebihan | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 13 | Pola interaksi a. Praktikan- siswa b. Praktikan-kelompok siswa | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 14 | Penggunaan media konvensional/ berbasis teknologi a. Menggunakan media konvensional b. Menggunakan media berbasis teknologi | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 15 | Penguasaan materi a. Tidak terjadi miskonsepsi b. Tidak tergantung pada buku/catatan | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 16 | Penampilan diri waktu latihan mengajar a. Penampilan fisik rapi b. Menyenangkan sekaligus berwibawa | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 17 | Manajemen Kelas a. Mengelola waktu dengan efisien b. Mengelola situasi dan kondisi kelas dengan baik | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 18 | Penggunaan bahasa dan tata tulis baku a. Menggunakan bahasa baku sesuai dengan konteks b. Menggunakan tata tulis baku | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| Skor rata rata | | | |

Rambu-rambu nilai :

- 1 = buruk sekali
- 2 = buruk
- 3 = sedang
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

Cimahij,.....

Observer,

.....

C. Keterampilan Bertanya dan Memberi Penguatan

Kegiatan bertanya dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya, keterlibatannya di dalam kelas dan memperoleh lebih banyak pengetahuan. Sedangkan memberi penguatan merupakan hal yang secara langsung berkaitan dengan keterampilan bertanya sebagai tanggapan guru atas respon siswa. Kegiatan memberi penguatan berguna untuk meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara motivasi dan mendorong munculnya tingkah laku yang positif. Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya dan memberi penguatan antara lain:

1. Mengajukan pertanyaan dengan jelas dan singkat
Pertanyaan hendaknya diajukan secara jelas, artinya terlihat jelas hal atau pokok yang ditanyakan. Kalimat yang digunakan singkat (tidak berbelit-belit dan terlalu panjang) dengan bahasa yang sederhana atau konkret.
2. Menggunakan Teknik bertanya
Teknik bertanya diperlukan untuk menggiring siswa pada pokok persoalan khususnya jika jawaban siswa dipandang kurang tepat. Dengan demikian, guru dapat menuntun siswa menuju jawaban yang sesuai. Perlu diingat bahwa guru hendaknya menghindari pengulangan pertanyaan sendiri, mengulangi jawaban siswa, menjawab pertanyaan sendiri dan memancing jawaban serentak siswa.
3. Memberikan waktu berpikir
Setelah mengajukan pertanyaan, guru hendaknya memberikan waktu untuk berpikir bagi siswa selama beberapa detik sebelum menunjuk seorang siswa untuk bertanya. Hal ini penting dilakukan agar siswa mempunyai cukup waktu untuk memahami pertanyaan dan menyusun jawaban.
4. Memindahkan giliran kepada siswa lain
Pemindahan giliran kepada siswa dilakukan bila satu pertanyaan belum terjawab dengan tuntas oleh seorang siswa. Selain itu, guru juga perlu melakukan penyebaran pertanyaan dengan merata dan tidak terpusat pada siswa tertentu. Dalam hal ini, pertanyaan yang berbeda diajukan untuk siswa yang berbeda pula.

5. Menanggapi jawaban
Jawaban siswa tentu harus ditanggapi dengan baik dengan menghindari komentar negative yang bernada menghina atau menjelek serta tidak memaksakan jawaban guru.
6. Mengajukan pertanyaan yang bermutu
Pertanyaan yang diajukan jangan hanya bersifat hafalan saja tetapi juga pertanyaan sulit, misalnya meminta siswa memberikan alasan, memberikan klarifikasi, menganalisa, ataupun mengevaluasi sesuatu hal. Guru harus terbuka dan memberikan pengarahan terhadap kemungkinan jawaban yang beragam.
7. Penguatan verbal
Penguatan verbal dapat disampaikan dengan kata-kata (ya, tepat, benar, bagus, betul) maupun dengan kalimat (jawabanmu bagus, kamu menjawab dengan sistematis, dll). Penguatan hendaknya bervariasi tidak hanya dengan kata-kata atau kalimat yang sama setiap saat. Waktu pemberian penguatan yang tepat yaitu sesegera mungkin setelah siswa berhasil menjawab, sehingga dapat memotivasi siswa.
8. Penguatan motivasi
Penguatan non-verbal dapat berupa mimik atau gerakan tubuh (mengacungkan ibu jari, mengangguk, tersenyum), mendekati siswa sambil menuntun jawaban, symbol/tanda benar, dan kegiatan menyenangkan (ditunjuk menjadi ketua kelompok diskusi). Jawaban siswa yang kurang hendaknya tidak ditanggapi dengan negative tetapi tetap diberi penguatan, misalnya “jawaban kamu baik, tetapi kurang lengkap”. Selain diberikan dengan bentuk beragam, penguatan ini juga disampaikan dengan sesegera mungkin.
9. Cara memberikan penguatan
Penguatan yang diberikan hendaknya dilakukan dengan kesungguhan penuh ketulusan dan bukan hanya basa basi. Gaya guru yang hangat dengan suara, gerakan, ataupun mimik akan memacu semangat siswa.

FORMAT OBSERVASI
KETERAMPILAN BERTANYA DAN MEMBERI PENGUATAN SERTA
KEMAMPUAN UMUM MENGAJAR

Nama Praktikan :

NIM :

Program Studi :

| No | KOMPONEN LATIHAN | SKOR | KOMENTAR |
|----|--|------------------------|----------|
| 1 | Mengajukan pertanyaan yang jelas dan singkat | | |
| | a. Pertanyaan jelas b. Pertanyaan sederhana dan konkret | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 2 | Menggunakan teknik bertanya | | |
| | a. Teknik menuntun b. Teknik menggali | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 3 | Memebrikan waktu berpikir | | |
| | a. Membertikan jeda di akhir pertanyaan sebelum menunjuk siswa b. Durasi jeda maksimal 5 detik | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 4 | Memindahkan giliran ke siswa lain | | |
| | a. Memindahkan pertanyaan ke siswa lain jika pertanyaan belum terjawab b. Melakukan penyebaran pertanyaan dengan merata | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 5 | Menanggapi jawaban | | |
| | a. Menghargai jawaban siswa b. Tidak memaksakan jawaban guru | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 6 | Mengajukan pertanyaan yang bermutu | | |
| | a. Mendorong siswa berpikir kritis b. Menghargai jawaban beragam | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 7 | Penguatan mental | | |
| | a. Bervariasi b. Diberikan pada saat yang tepat | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 8 | Penguatan non-verbal | | |
| | a. Bervariasi b. Diberikan pada saat yang tepat | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |

| | | | |
|----------------|---|------------------------|--|
| 9 | Cara memberikan penguatan a. antusias b. bermakna | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 10. | Penguasaan materi a. Tidak terjadi miskonsepsi b. Tidak tergantung pada buku/catatan | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 11. | Penampilan diri waktu latihan mengajar a. Penampilan fisik rapi b. Menyenangkan sekaligus berwibawa | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 12 | Manajemen Kelas a. Mengelola waktu dengan efisien b. Mengelola situasi dan kondisi kelas dengan baik | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| 13 | Penggunaan bahasa dan tata tulis baku a. Menggunakan bahasa baku sesuai dengan konteks b. Menggunakan tata tulis baku | 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 | |
| Skor rata-rata | | | |

Cimahj,.....

Observer,

.....

Rambu-rambu Nilai :

- 1 = buruk sekali
- 2 = buruk
- 3 = sedang
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

KETERAMPILAN MENGAJAR SECARA TERINTEGRASI

Keterampilan mengajar secara terintegrasi merupakan bentuk penilaian saat ujian pada pembelajarn microteaching. Aspek-aspek yang terkait dengan keterampilan mengajar terintegrasi meliputi kemampuan praktikan dalam melaksanakan kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

1. Membuka Pembelajaran

- a. Melakukan kegiatan apersepsi
- b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan
- c. Memberikan motivasi

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

- a. Penguasaan Materi Pelajar
 - 1) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
 - 2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan
 - 3) Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar
 - 4) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan peserta didik
- b. Strategi pendekatan pembelajaran
 - 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
 - 2) Melaksanakan pembelajaran pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
 - 3) Melaksanakan pembelajaran secara runtut
 - 4) Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinir drngan baik
 - 5) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
 - 6) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
 - 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan
- c. Pemanfaatan Media pembelajaran
 - 1) Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media
 - 2) Menghasilkan pesan yang menarik
 - 3) Menggunakan media secara efektif dan efisien
 - 4) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media

- d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
 - 1) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajarn
 - 2) Merespon positif partisipasi siswa
 - 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi gur-siswa dan siswa-siswa
 - 4) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
 - 5) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

- e. Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi
 - 1) Menunjukkan kemampuan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik bidang studi

- f. Penilaian proses dan hasil belajar
 - 1) Melakukan penilaian awal
 - 2) Memantau kemajuan awal
 - 3) Memantau kemajuan belajar
 - 4) Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi
 - 5) Melakukan penilaian akir sesuai dengan kompetensi

- g. Penggunaan bahasa
 - 1) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancer
 - 2) Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
 - 3) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

3. Penutup

- a. melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
- b. menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa

FORMAT OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR SECARA TERINTEGRASI

Nama Praktikan :

NIM :

Program Studi :

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | SKOR |
|-----------|---|-----------|
| I | MEMBUKA PEMBELAJARAN | |
| 1. | Melakukan kegiatan aperepsi | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Memberikan motivasi | 1 2 3 4 5 |
| II | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | |
| A. | Penguasaan materi pelajaran | |
| 1. | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | 1 2 3 4 5 |
| B | Pendekatan/strategi pembelajaran | |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi dengan baik | 1 2 3 4 5 |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | 1 2 3 4 5 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | 1 2 3 4 5 |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan | 1 2 3 4 5 |
| C | Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar | |
| 1. | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Menghasilkan pesan yang menarik | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Menggunakan media secara efektif dan efisien | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | 1 2 3 4 5 |
| D | Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | 1 2 3 4 5 |

| | | |
|------------|---|-----------|
| 2. | Merespon positif partisipasi siswa | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | 1 2 3 4 5 |
| 5. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 1 2 3 4 5 |
| E. | Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi | |
| 1. | Menunjukkan kemampuan mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik bidang studi | 1 2 3 4 5 |
| F | Penilaian proses dan hasil belajar | |
| 1. | Melakukan penilaian awal | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Memantau kemajuan belajar | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi | 1 2 3 4 5 |
| G. | Penggunaan bahasa | |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lencer | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 1 2 3 4 5 |
| III | PENUTUP | |
| A | Refleksi dan rangkuman pembelajaran | |
| 1. | Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa | 1 2 3 4 5 |
| Skor total | | |

Rambu-Rambu Nilai :

- 1 = buruk sekali
- 2 = buruk
- 3 = sedang
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

Cimahi,.....

Dosen Pembimbing,

.....